LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PEDULI LINGKUNGAN, ADAT DAN BUDAYA DI DESA MOHIYOLO DAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA AIR TERJUN DESA BONTULA KEC. ASPARAGA KAB. GORONTALO

Jumiati Ilham, S.T., M.T/197510172005012001

Dr. Muh. Yusuf Tuloli, ST.,MT/1977010042001121002

Arfan Usman Sumaga, S.T., M.T/197401042003121001

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA: 2021

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1.	Judul Kegiatan	: Peduli Lingkungan, Adat dan Budaya di Desa Mohiyolo dan Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Desa Bontula Kec. Asparaga Kab. Gorontalo
2.	Lokasi	: Desa Mohiyolo dan Desa Bontula Kec Asparaga Kab Gorontalo
3.	Ketua Tim Pelaksana	
	a. Nama	: Jumiati Ilham, ST.MT
	b. NIP	: 197510172005012001
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 c
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Teknik Elektro / Teknik Elektro
	e. Bidang Keahlian	: Teknik Tenaga Listrik
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 085255890292 / jumiati.ilham@gmail.com
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Arfan Usman Sumaga, ST, MT/ Teknik Sipil
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T/ Teknik Sipil
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: Desa Mohiyolo dan Desa Bontula
	b. Penanggung Jawab	: Kepala Desa
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Desa Mohiyolo dan Desa Bontula Kec Asparaga Kab Gorontalo
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 93
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Pemerintahan
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 50 hari
7.	Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Salim, M.Pd.)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 19 November 2021
Ketua

(Jumiati Ilham, ST.MT)
NIP. 197510172005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
RINGKASAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Permasalahan 1
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah 2
1.4. Metodologi 2
BAB II TARGET DAN LUARAN 4
2.1. Target 4
2.2. Luaran 4
2.3. Indikator Capaian Program 4
BAB III METODE PELAKSANAAN 5
3.1. Persiapan dan Pembekalan 5
3.2. Pelaksanaan 5
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 9
4.1. Deskripsi singkat Lokasi KKS Pengabdian 9
4.1.1. Desa Mohiyolo 9
4.1.2. Desa Bontula 10
4.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan 11
4.2.1. Pembekalan Peserta 12
4.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO 13
4.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN oleh Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa. 13
4.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat 14
4.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen kepada Pemerintah Desa dan Penyusunan Rencana Program KKN bersama Masyarakat 15
4.2.6. Monitoring dan Evaluasi 16
4.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa 16
4.2.8. Pelaksanaan Program Kerja 17
4.2.9. Program Tambahan 27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 30
5.1. Kesimpulan 30
5.2. Saran 30
Daftar Pustaka 31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alokasi waktu (hari) dan alokasi waktu (jam) per mahasiswa..... 7
Tabel 4.2. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Mohiyolo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 12
Tabel 4.3. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo 13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Mohiyolo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo..... 10
Gambar 4.2. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo..... 11
Gambar 4.3. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Kecamatan Asparaga..... 14
Gambar 4.4. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Desa Mohiyolo dan Desa Bontula..... 14
Gambar 4.5. Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Vaksinasi Bersama 15
Gambar 4.6. Asesment kebutuhan masyarakat..... 15
Gambar 4.7. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa 15
Gambar 4.8. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) 16
Gambar 4.9. Pemaparan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun..... 16
Gambar 4.10. Pemberian Bibit Pohon kepada Masyarakat 19
Gambar 4.11. Kegiatan Penanaman Pohon 19
Gambar 4.12. Sosialisasi dan Edukasi Literasi kepada anak-anak sekolah..... 20
Gambar 4.13. Seminar Adat dan Camping Budaya 21
Gambar 4.14. Sosialisasi Ayo Bersekolah..... 24
Gambar 4.15. Pelaksanaan Program Pengembangan Desa Wisata (Air Terjun Bontula)..... 25
Gambar 4.16. Pembuatan Bak Sampah 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Publikasi di Media Massa 32
Lampiran 2: Video Kegiatan..... 34

RINGKASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema ”Kampus Merdeka untuk Desa: KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Suistainable Development Goals)”.

Pelaksanaan KKN Tematik kali ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana sesuai denga *Term of Reference (TOR)* Program Kerja atau topik program tidak ditentukan melainkan mahasiswa akan menyusun program kerja berdasarkan hasil asesmen kebutuhan desa serta hasil koordinasi dengan masyarakat dan pemerintah desa. Oleh karena itu, tema kegiatan yang menjadi Program Inti KKN baru akan diketahui setelah mahasiswa melakukan obervasi dan asesmen lapangan.

Berdasarkan hasil asesmen kebutuhan masyarakat, maka didapatkan program inti di 2 (dua) desa yang menjadi lokasi (Posko) KKN yakni: 1). Desa Mohiyolo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo, adalah: Peduli Lingkungan, Adat dan Budaya di Desa Mohiyolo, dan 2). Desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo, mengusung program inti Pengembangan Kawasan Wisata air Terjun di desa Bontula**.**

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini, telah menghasilkan atau dapat membentuk: 1). Desa peduli Lingkungan, Hijau dan Bebas banjir; 2) Masayarakat peduli adat istiadat dan Budaya; 3) Generasi muda berfikir kritis melalui kepedulian terhadap literasi; 4) Peningkatan pendapatan desa melalui pengembangan potensi wisata khususnya air terjun Bontula; 5) Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya melanjutkan pendidikan agar terciptanya SDM yang unggul dan berpendidikan; 6) Peningkatan jumlah populasi masyarakat yang melakukan vaksinasi untuk mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksianasi masal; dan 7) Peningkatan partisipasi masyarakat terkait kepedulian lingkungan melalui pembangunan bak sampah percontohan.

Kata kunci: desa membangun, literasi, lingkungan, desa wisata, seminar adat

.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021 (Jusna Ahmad, 2021).

SDGs merupakan program pembangunan berkelanjutan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan 18 tujuan yang sebagian besar memuat indikator kemajuan, dan problem mendasar di masyarakat, maka kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dan potensi yang dimiliki setiap daerah menjadi penting dalam menentukan arah pembangunan dan pengembangan desa.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG), sebagai institusi perguruan tinggi negeri yang mengemban tugas Tridarma, tentunya berkewajiban untuk ikut serta dalam menjalankan Program SDGs. Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini, dengan mengusung tema ”Kampus Merdeka untuk Desa: KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs *(Suistainable Development Goals)”*, maka diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan kemampuan intelektualnya dalam membangun, mengidentifikasi permasalahan dan potensi desa melalui RPJMDes dan RKPDes.

1.2. Permasalahan

Sesuai dengan assesmen kebutuhan masyarakat yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKN baik Posko Desa Mohiyolo dan juga desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo telah dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di kedua desa sebagai berikut:

a) Desa Mohiyolo

- Banjir yang sering melanda desa Mohiyolo disebabkan oleh wilayah yang gersang karena sebagian wilayah di kuasai oleh pihak perusahaan sehingga masyarakat tak lagi memiliki lahan pertanian.
- Dampak negatif digitalisasi membuat pemuda dan masyarakat melupakan nilai-nilai dan adat istiadat yang ada. Serta rendahnya tingkat literasi genereasi penerus bangasa.

b) Desa Bontula
- Belum tertatanta potensi wisata yang dimiliki oleh desa Bontula.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melanjutkan pendidikan.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka program inti KKN Tematik Desa Membangun diprioritaskan pada penyelesaian masalah yang sangat urgen untuk dilaksanakan. Berdasarkan prioritas masalah, maka program inti dari masing-masing desa adalah sebagai berikut:

a) Desa Mohiyolo

Seminar Adat dan Camping Budaya Dalam Rangka Pendidikan Berkualitas Untuk Menciptakan Generasi Peduli Literasi di Desa Mohiyolo.

b) Desa Bontula

Pengembangan Desa Wisata di desa Bontula

1.4. Metodologi

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode survey dan pelatihan/sosialisasi. Survey dilakukan oleh mahasiswa didampingi pihak desa untuk mendata dan melakukan assement kebutuhan masyarakat. Metode pelatihan/sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa bersama DPL dalam upaya menginformasikan hasil survey dan asessment kebutuhan masyarakat kepada pihak pemerintah desa, BPD, karang taruna, dan masyarakat. Dalam sosialisasi ini,

peserta sosialisasi memberikan masukan terhadap data dan informasi yang sudah dipetakan oleh mahasiswa.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dari pelaksanaan program Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun ini terdiri atas:

a) Target Umum

Secara umum target kegiatan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun ini sesuai dengan target sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020 – 2024 yakni terwujudnya perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong-Royong.

b) Target Khusus

1) Terwujudnya generasi di Desa Mohiyolo yang peduli literasi dalam rangka meningkatkan pendidikan berkualitas.
2) Terwujudnya desa Bontula sebagai kawasan wisata terpadu yang ada di kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun ini adalah:

1. Adanya generasi yang peduli literasi dan memiliki tingkat pendidikan yang berkualitas.
2. Adanya desa yang menjadi salah satu destinasi wisata di kecamatan Asparaga.
3. Adanya dokumen yang berisi data dan informasi desa
4. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
5. Publikasi di Media Masa.
6. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.

2.3. Indikator Capaian Program

Indikator ketercapaian dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya jumlah generasi yang peduli literasi di desa Mohiyolo dan pada akhirnya memberikan konstribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan.
2. Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa Bontula.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021 dilaksanakan selama 50 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1) Perekrutan mahasiswa peserta KKS

   Perekrutan mahasiswa KKS ini dikoordinasikan dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

2) Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat.

   Dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam rangka permintaan koodinasi keberangkatan mahasiswa KKN, lokasi POSKO dan tempat tinggal sementara selama melaksanakan KKN.

3) Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa.

   Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

   - Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN Tematik Desa Membangun.
   - Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun.

3.2. Pelaksanaan

1) Pengantaran Mahasiswa

   Pengantaran mahasiswa dilaksanakan sesuai jadwal yang diberikan oleh LPPM UNG. Lokasi KKN Tematik berada di desa Mohiyolo dan desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo.

2) Pengenalan dan obervasi lapangan

   Hari pertama peserta KKN Tematik berada dilokasi akan melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat.

3) Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim KKN Tematik (Dosen dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

Alokasi waktu untuk tahap ini adalah selama 10 hari.

4) Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa

   Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa. Alokasi waktu pada tahap ini adalaha selama 3 hari.

5) Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat

   Rencana program KKN Tematik disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).

   Alokasi waktu untuk kegiatan ini adalah 5 hari.

6) Monitoring

   Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada. Monitoring dapat dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) maupun dari tim LPPM UNG.

   Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 1 hari.

7) Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa

   Setelah rencana program KKN Tematik selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarkat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.

Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 1 hari.

8) Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja. Alokasi waktu untuk kegiatan ini adalah selama 35 hari.

9) Evaluasi

Tahapan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan monitoring, dan dimaksudkan juga untuk menilai tingkat keberhasilan program kerja. Evaluasi ini dilaksanakan dengan alokasi waktu selama 1 hari.

10) Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat

Tahap ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kegiatan atau program kerja yang sudah dilaksanakan selama di lokasi. Alokasi waktu untuk tahap ini adalah 1 hari.

11) Penarikan Mahasiswa

Setelah semua tahapan selesai dilaksanakn, maka tahap terakhir adalah penarikan mahasiswa kembali ke kampus, untuk selanjutnya bersama Dosen Pembimbing Lapangan menyusun dokumen laporan akhir kepada LPPM UNG.

Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 5400 jam kerja efektif dalam 50 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam. Tabel berikut menunjukan alokasi waktu setiap kegiatan dalam satuan hari dan alokasi waktu dalam satuan jam per hari per mahasiswa untuk setiap kegiatan.

Tabel 3.1. Alokasi waktu (hari) dan alokasi waktu (jam) per mahasiswa

No	Uraian Kegaitan	Alokasi Waktu Kegiatan (hari)	Alokasi Waktu (jam) per hari per mahasiswa	JKEM
1	Pengantaran Mahasiswa	1	8,5	127,5
2	Pengenalan dan obervasi lapangan	1	6	90
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	5	6	900

No	Uraian Kegaitan	Alokasi Waktu Kegiatan (hari)	Alokasi Waktu (jam) per hari per mahasiswa	JKEM
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa	3	6	270
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersamaMasyarakat	5	5	375
6	Monitoring	1	6	90
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	1	6	90
8	Pelaksanaan Program Kerja	30	6	3150
9	Evaluasi	1	6	90
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat	1	6	90
11	Penarikan Mahasiswa	1	8,5	127,5
	TOTAL	**50**		**5400**

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi singkat Lokasi KKS Pengabdian

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yakni desa Mohiyolo dan desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo. Program inti pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun kali ini untuk masing-masing desa adalah sebagai berikut:

a) Desa Mohiyolo

   Seminar Adat dan Camping Budaya Dalam Rangka Pendidikan Berkualitas Untuk Menciptakan Generasi Peduli Literasi di Desa Mohiyolo.

b) Desa Bontula

   Pengembangan Desa Wisata di desa Bontula.

4.1.1. Desa Mohiyolo

Desa Mohiyolo merupakan salah satu desa di kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo yang memiliki luas wilayah 390.000 m^2. Desa ini mempunyai tiga dusun dengan jumlah penduduk sebesar 2172 jiwa terdiri dari 553 kepala keluarga. Potensi mendasar yang dimiliki oleh desa ini adalah pertama fasilitas yang memadai mulai dari kesehatan olahraga, UMKM sampai dengan pendidikan. Sebagian masyarakatnya bekerja sebagai petani.

Sekalipun fasilitas menunjang, nampaknya desa ini mempunyai permasalahan mendasar yaitu kurangnya lahan pertanian, karena rata rata lahan tani masyrakat berada di desa tetangga, dan sebagian besar wilayah desa menjadi aset milik perusahaan yang berdampak pada masyarakat yang tak memiliki wilayah pertanian di desa sendiri.

Selain masalah lingkungan setelah dilakukan identifikasi masalah nampaknya pendidikan juga perlu mendapat perhatian khusus dalam rangka pembangunan berkelanjutan di desa Mohiyolo. Pemyebab utamanya adalah kemajuan teknologi digital, tidak hanya memiliki dampak positif, tetapi juga berdampak negatif bagi yang tak mampu memanfaatkan secara baik, salah satu dampak dari kemajuan teknologi adalah tergerusnya nilai-nilai adat dan

kebudayaan lokal, sehingga perlu dilakukan pelestarian adat sebagai upaya memperkuat nilai-nilai generasi muda penerus bangsa.

Jarak desa Mohiyolo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo dari kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah 99,1 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 2 jam 56 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1 berikut ini.

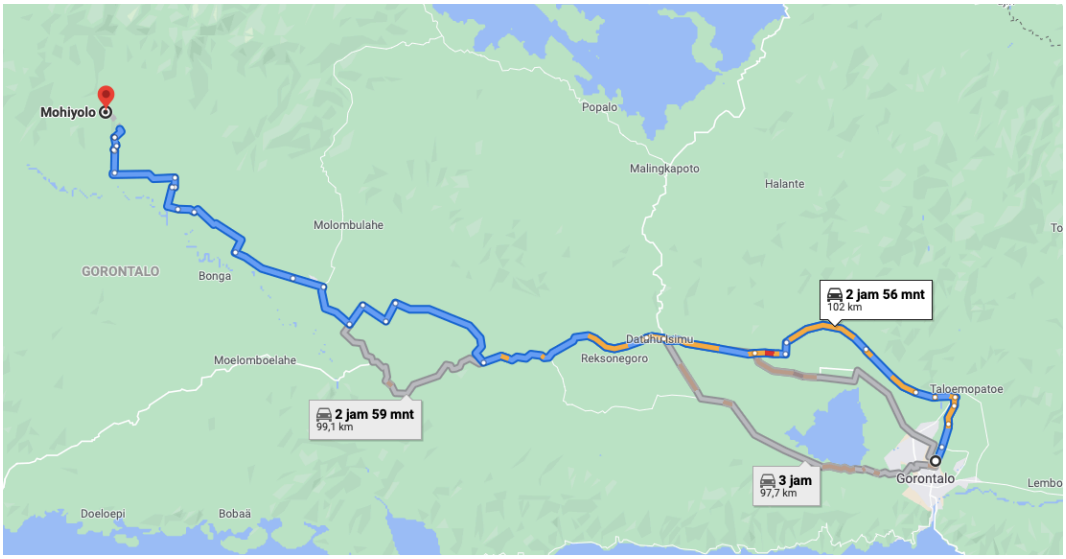

Gambar 4.1. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Mohiyolo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

4.1.2. Desa Bontula

Desa Bontula secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Asparaga di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Letak geografis Desa Bontula berada pada rentang koordinat122°23'20" BT sampai 122°27'30" BT dan 0°53'20" LU sampai0°45'25" LU. Adapun, secara administratif Desa Bontula memiliki batas sebagai berikut.

- Batas utara : Desa Bulontiyo, Kecamatan Sumalata;
- Batas selatan : Desa Mohiyolo;
- Batas barat : Desa Bihe;
- Batas timur : DesaKarya Baru.

Berdasarkan data spasial resmi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) yang dikoreksi dengan metode participatory mapping melibatkan masing-masing Kepala Dusun, diketahui bahwa Desa Bontula memiliki luasan ±30.000 hektar.

Hutan masih mendominasi hampir sebagian wilayah desa Bontula. Dari bagian utara hingga ke tengah masih didominasi oleh penggunaa lahan hutan.

Adapun di bagian selatan desa lebih banyak di dominasi oleh pertanian lahan kering dan perkebunan. Sementara untuk permukiman di desa Bontulo terkonsentrasi di bagian tengah hingga selatan desa yang tersebar secara sporadis.Bentuk lahan yang dominan di desa Bontulo adalah perbukitan dan pegunungan. Hampir setengah wilayah bontulo berupa pegunungan dan perbukitansehingga tidak heran jika penggunaan lahan yang dominan di desa ini maasih berupa hutan.

Adapun Penduduk di Desa Bontula tahun 2017 tercatat berjumlah 2038 jiwa, dengan rasio yang relatif berimbang antarajumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yakni masing-masing 1059 dan 979 jiwa, dengan kata lain desa ini memiliki rasio sebesar 108 yang berarti bahwa untuksetiap 100 pendudukperempuan terdapat 108 penduduk laki-laki atau 48.04% bergender perempuan dan 51.96% bergender laki-laki. Masyarakat desa Bontula mayoritas beragama Islam dengan etnis Gorontalo.

Jarak desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo dari kampus Universitas Negeri Gorontalo adalah 99,2 km yang dapat ditempuh menggunakan mobil dengan waktu tempuh 2 jam 47 menit seperti ditunjukkan pada Gambar 4.2 berikut ini.

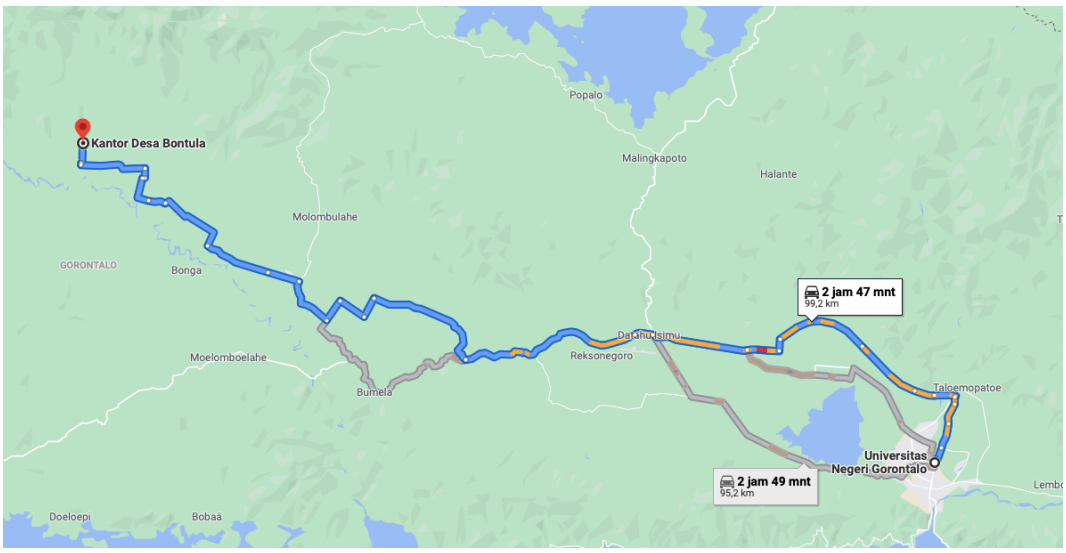

Gambar 4.2. Jarak dan waktu tempuh dari UNG ke desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

4.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini dilaksanakan selama 50 hari dari rencana sebelumnya 60 hari. Sehingga praktisnya pelaksanaan KKN terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 3

November 2018. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan.

4.2.1. Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar tentang tema yang diusung yakni Desa Membangun, adminsitrasi yang harus disediakan di Posko, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum turun ke lokasi kegiatan. Pembekalan dilakukan pada tanggal 10 September 2021 di ruang aula Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Jumlah peserta KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 ini sebanyak 19 orang yang dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok lokasi KKS (Posko) dengan daftar nama mahasiswa peserta berdasarkan lokasi KKN diberikan pada Tabel 4.2 dan 4.3.

Tabel 4.2. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Mohiyolo kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

No.	Nama	Program Studi
1.	Rizka Rahayu Taha	Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga
2.	Rikki Kurniawan Baranoi	Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga
3.	Fadhila Muliana Tengo	Pendidikan Bahasa Inggris
4.	Nadia Pratiwi Kasim	Pendidikan Bahasa Inggris
5.	Firman Masengge	Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga
6.	Fiqry Ahmad	Teknik Elektro
7.	Yuni Pratiwi Gubali	PGSD
8.	Nur'ain Hagu	Pendidikan Sejarah
9.	Sulista Kamah	Statistika
10.	Olis Ali	Pertanian
11.	Hidayati Ibrahim	PGSD
12.	Clara Anggriani Djuma	Matematika
13.	Risma L. M	PGSD
14.	Rizal Adi Pradana Tolinggi	Pendidikan Sejarah
15	Sri Deyantisari Daud	Pendidikan Sejarah

Tabel 4.3. Daftar nama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun lokasi desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo

No	Nama	Program Studi
1.	Sri Fat Ferliani Karim	Sosiologi
2.	Aldiyanto Pakaya	Kesehatan Masyarakat
3.	Ade Irma Sari	Pendidikan Sejarah
4.	Jufri Irfandy Lukum	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
5.	Devitasari WS. Mataiya	Biologi
6.	Silpian Mohamad	Biologi
7.	Mulya Cita Ibrahim	Keperawatan
8.	Nurfaiza Latif	Keperawatan
9.	Indri Rahmi Pano	Kesehatan Masyarakat
10.	Mutiara Patricia Ladimo	Kesehatan Masyarakat
11.	Hendra Timunun	Kesehatan Masyarakat
12.	Jelita Agustina Malahika	Kesehatan Masyarakat
13.	Wiwid Setiawati	Sosiologi
14.	Moh.Firmansyah Karama	Kesehatan Masyarakat
15.	Ismail Lahay	Pendidikan Ekonomi

4.2.2. Penyiapan Administrasi dan Atribut POSKO

Pada tahap ini, masing-masing Posko melalui rapat internal telah menyusun struktur organisasi KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 untuk menjamin setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan terkoordinasi secara baik dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Setelah struktur organisasi dibuat, masing-masing posko juga telah menyusun jadwal kegiatan selama berada di lokasi, membuat spanduk yang menjadi identitas posko, dan form isian jurnal harian setiap peserta KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021.

4.2.3. Pengantaran dan Penerimaan Peserta KKN oleh Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa.

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 resmi dimulai sejak keberangkatan mahasiswa peserta KKN pada tanggal 15 September 2021 dan diterima secara resmi oleh pemerintah kecamatan Asparaga dan juga pemerintah desa Mohiyolo dan desa Bontula. Pada kegiatan ini Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyampaikan hal-hal yang menjadi target dan luaran dari

kegiatan KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021 yang secara teknis berbeda dengan kegiatan-kegiatan KKN sebelumnya. Pada kegiatan ini, pemerintah desa menerima dengan baik peserta KKN dan selanjutnya pemerintah desa menyiapkan lokasi/posko dan juga tempat tinggal sementara bagi mahasiswa peserta KKN.

Gambar 4.3. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Kecamatan Asparaga

Gambar 4.4. Foto dokumentasi penerimaan mahasiswa KKN oleh Pemerintah Desa Mohiyolo dan Desa Bontula

4.2.4. Asesmen Kebutuhan Masyarakat

Kegiatan di hari pertama peserta KKN Tematik berada dilokasi adalah melakukan pengenalan dan observasi lapangan, setelah sebelumnya melakukan perkenalan dengan aparat/pemerintah desa setempat. Selanjutnya peserta KKN melaksanakan Asesmen Kebutuhan Masyarakat. Proses assesment adalah suatu tahap dalam pengembangan masyarakat yang membantu pelaksana kegiatan dalam hal ini tim KKN Tematik (DPL dan Mahasiswa) untuk mengetahui apa yang ingin mereka lakukan berdasarkan pada pengetahuan tentang kondisi apa yang sudah mereka capai saat ini. Oleh karena itu, proses assesment menjadi salah satu tahapan yang tidak terpisahkan dalam suatu proses pengembangan masyarakat karena assesment diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (termasuk di dalamnya masalah yang dihadapi masyarakat) serta potensi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di sela-sela mahasiswa KKN diminta oleh pemerintah desa baik Mohiyolo maupun Bontula untuk membantu pemerintah desa dalam melaksanakan vaksinasi bersama, kerja bakti dalam rangka jumat bersih, dan juga rapat bersama karang taruna.

Gambar 4.5. Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Vaksinasi Bersama

Gambar 4.6. Asesment kebutuhan masyarakat

4.2.5. Penyampaian Hasil Asesmen kepada Pemerintah Desa dan Penyusunan Rencana Program KKN bersama Masyarakat

Setelah tahap asesmen kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, maka pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan data dan informasi yang sudah diperoleh. Selanjutnya hasil analisis ini dibuat dalam bentuk dokumen tertulis untuk dilaporkan kepada pemerintah desa.

Gambar 4.7. Penyampaian hasil Assesment kepada Pemerintah Desa

Rencana program KKN Tematik disusun bersama masyarakat dengan mengacu pada hasil analisis mengenai asesmen kebutuhan masyarakat dan juga kebijakan pemerintah desa maupun peraturan yang berlaku di masyarakat setempat (kearifan lokal).

4.2.6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dimaksudkan untuk memantau pelaksanaan kegiatan, progress kegiatan, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada.

Gambar 4.8. Monitoring dan Evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada montoring ini, DPL melakukan pemantauan sekaligus evaluasi atas semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan juga memeriksa jurnal harian dari setiap peserta KKN.

4.2.7. Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa

Setelah rencana program KKN Tematik selesai disusun, maka dilakukan pemaparan Program Kerja kepada pemerintah desa. Pemaparan program kerja ini juga dihadiri oleh masyarakat setempat, perangkat desa, lembaga yang ada di desa, tokoh masyarkat, dan pihak-pihak yang akan terkait langsung dengan rencana program yang diusulkan.

Gambar 4.9. Pemaparan Program Kerja KKN Tematik Desa Membangun

4.2.8. Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini menjadi program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021. Adapun teknis pelaksanaan bergantung pada program kerja yang telah dipaparkan dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah desa. Termasuk keterlibatan pihak-pihak yang diperlukan dalam penyelesaian program kerja.

A. Program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 Posko Desa Mohiyolo

Berdasarkan hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Mohiyolo, maka KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 mengusulkan program inti kepada pemerintah desa dan telah mendapat persetujan yakni ***"Lingkungan Hidup dan Pendidikan Berkualitas".***

1) <u>Dasar Pemikiran</u>

Desa Mohiyolo adalah desa yang terletak di kecamatan asparaga kabupaten Gorontalo dengan luas wilayah 390.000 m2. Desa ini mempunyai tiga dusun dengan jumlah penduduk sebesar 2172 jiwa terdiri dari 553 kepala keluarga. Potensi mendasar yang dimiliki oleh desa ini adalah pertama fasilitas yang memadai mulai dari kesehatan olahraga, UMKM sampai dengan pendidikan. Sebagian masyarakatnya bekerja sebagai petani.

Sekalipun fasilitas menunjang, nampaknya desa ini mempunyai problematika mendasar yaitu kurangnya lahan pertanian, karena rata rata lahan tani masyrakat berada di desa tetangga, dan sebagian besar wilayah desa menjadi aset milik perusahaan yang berdampak pada masyarakat yang tak memiliki wilayah pertanian di desa sendiri. Ditambah lagi banjir yang sering melanda salah satu dusun yang disebabkan oleh kurangnya drainase yang menggenangi tanaman tebu milik perusahaan. sehingga dibutuhkan konsep penyelesaian oleh mahsiswa sebagai dalam menjalankan program pembangunan berkelanjutan.

Selain Lingkungan setelah dilakukan identifikasi masalah nampaknya pendidikan juga menjadi perhatian mendasar dalam pembangunan berkelanjutan di desa Mohiyolo. Pemyebab dasarnya adalah kemajuan teknologidigitalisasi, bukan

hanya memiliki dampak positif teknologi juga berdampak negatif bagi yang tak mampu memanfaatkan secara efessien, salah satu dampak dari kemajuan teknologi adalah tergerusnya nilai-nilai adat dan kebudayaan lokal. Sehingga perlu dilakukan pelestarian adat sebagai upaya memperkuat nilai nilai generasi muda penerus bangsa.

2) <u>Pelaksanaan Program</u>

Ada dua program Unggulan dalam Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Mohiyolo setelah melakukan identifikasi masalah secara mendalam melalui tahap perencanaan dan observasi pada tanggal 19-21 September 2021 maka kami mahasiswa merumuskan program bersama dengan pemerintah desa, dan masyarakat setelah menelaah RPJM-RKPDes secara seksama serta melihat potensi dan problematika desa maka dirumuskan program kerja sebagai berikut.

a) Program Lingkungan Hidup

Langkah awal program ini adalah dengan melakukan sosialisasi peduli lingkungan kepada masyarakatyang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepekaan terhadap lingkungan. *Hasil survei dari data riset kementrian kesehatan diketauhui hanya 20 % dari total masyarakat indonesia peduli terhadap kebersihan lingkungan. Ini berarti dari 262 juta jiwa di indonesia, hanya sekitar 52 juta orang yang memiliki tingkat kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan dampaknya.* Karena problem mendasar di desa Mohiyolo adalah Banjiryang sering menggenangi wilayah ini, di akibatkan oleh wilayah yang gersang dan kurangnya pepohonan serta sampah yang bertebaran oleh karena itu langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik adalah dengan melakukan Sosialisasi lingkungan ke setiap dusun.

Disi lain Sebagian wilayah desa ini dikuasai oleh pihak perusahaan sehingga masyarakat tak memiliki lahan pertanian, Karena kurang lebih 50 % di luar permukiman penduduk adalah milik perusahaan yang melakukan eksplor tanaman Tebu dampaknya ketika banjir menggenangi wilayah ini tak mampu di serap oleh pepohonan karena wilayah yang tandus dan dipenuhi komoditi perusahaan.

Dengan adanya permasalahan tersebut selain melakukan sosialisasi lingkungan maka mahasiswa juga dirasa perlu memberikan kontribusi nyata kepada masayarakat sebagai upaya pembangunan berkelanjutan untuk desa. Salah satu cara yang di tempuh untuk mengatasi problem Lingkungan dan sampah maka mahasiswa bekerja sama dengan BAPDASHL dalam penanggulangan bencana banjir yang sering melanda desa Mohiyolo, Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menanam 1050 bibit pohon dengan jenis pohon, pohon lindung dan buah buahan. Penanaman pohon lindung dilakukan di daerah rawan bencana banjir dan aliran sungai serta daerah permukiman masyarakat yang telah gersang.

Gambar 4.10. Pemberian Bibit Pohon kepada Masyarakat

Gambar 4.11. Kegiatan Penanaman Pohon

Sementara bibit buah-buahan terdiri atas; Durian dan Rambutan, yang di bagikan dan di tanam di setiap rumah warga, hal itu dilakukan sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan karena melihat kondisi lahan desa yang semakin hari semakin habis di kuasai oleh perusahaan, sehingga masyarakat yang

mayoritas sebagai petani tak memiliki lahan dan ciri khas hasil pertanian di desa sendiri. Maka dengan di bagikannya bibit buah buahan di setiap rumah warga dengan harapan dalam jangka waktu beberapa tahun mendatang desa tersebut telah memiliki ciri khas tersendiri untuk hasil perekonomian pertaniannya. Program penanaman 1050 bibit pohon ini merupakan satu langka nyata untuk mewujudkan desa Mohiyolo yang hijau dan gemilang. Langkag nyata di realisasikan oleh mahasiswa adalah dengan melakukan pembuatan bak sampah sebagai upaya menciptakan masyarakat yang bersih dan peduli terhadap lingkungan dan terhindar dari bencana banjir.

b) Pendidikan Berkualitas Seminar Adat dan Camping Budaya

Selain lingkungan hidup, program unggulan yang di usung oleh Mahasisawa KKN desa Mohiyolo adalah Pendidikan Berkualitas menciptakan generasi peduli literasi karenaDampak negatif dari kemajuan teknologi berakibat pada rendahnya tingkat literasi Masyarakat. dapat dilihat dari hasil Survei yang menyatakan bahwa minat baca masyarakat adalah 00,01 artinya dari 1000 orang di indonesia hanya 1 orang yang membaca buku, maka hal yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik UNG adalah melakukan sosialisasi edukasi literasi ke sekolah dengan harapan terciptanya generasi yang peduli literasi dengan pemanfaatan teknologi . Tahap ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2021 SMPN 2 SATAP ASPARAGA

Gambar 4.12. Sosialisasi dan Edukasi Literasi kepada anak-anak sekolah

Selain itu Pendidikan yang di usung melalui Program Akbar Seminar Adat dan Camping budaya. Kegiatan ini dilakukan karena melihat pentingnya

pembelajaran adat bagi generasi muda. Karena era digitialisasi menjadikan seluruh aktifitas pemuda masyarakat terfokus pada gawai masing masing sehingga dengan mudah hegomoni budaya asing masuk ke indondesia tanpa dilakukan filter terlebih dahulu, hal tersebut berdampak pada genereasi muda Mohiyolo yanghilang akan jati diri,nilai dan adat istiadat, di wilayah gorontalo sendiri dinamika pergeseran adat sudah mulai nampak dan jelas dapat dilihat dari bahasa gorontalo yang mulai tak di minati dan kurang pelestariannya di kalangan generasi muda bahkan dari pengamatan Mahasiswa sendir adat istiadat yang ada telah di lupakan, maka dari itu perlu di lakukan langkah nyata oleh mahasiswa melalui seminar adat pada masyarakat sebagai pembelajaran dan pelestarian budaya.

Gambar 4.13. Seminar Adat dan Camping Budaya

3) <u>Pihak-pihak yang terlibat</u>

- Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik 2021
- Korwil Kecamatan Asparaga
- Bate Se-kecamatan Asparaga
- Ketua KONI Kecamatan Asparaga
- Ketua Karang Taruna Kecamatan Asparaga
- Kepala Desa Bihe, Bondula, Karya Baru, Karya Indah, Olimohulo dan Desa Prima
- Ketua Karang Taruna Desa Se-Kecamatan Asparaga

- Serta Masyarakat Desa Mohiyolo.

4) Hasil yang diharapkan

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat dalam membentuk:

a) Desa peduli Lingkungan, Hijau dan Bebas banjir.
b) Masayarakat peduli adat istiadat dan Budaya
c) Generasi muda berfikir kritis melalui kepedulian terhadap literasi

B. Program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 Posko Desa Bontula

Sebagai mana di Mohiyolo, maka program inti KKN Tematik Desa Membangun Periode II Tahun 2021 di desa Bontula juga didasarkan pada hasil assesment kebutuhan masyarakat, daftar inventarisir masalah, dan daftar potensi yang ada di desa Bontula.

1) Dasar Pemikiran

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021 (Jusna Ahmad, 2021).

SDGs Desa yang diterapkan dalam program desa menyesuaikan dengan kebutuhan desa. Kebutuhan desa yang selalu ada dalam program SDGS desa yaitu Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, dan Desa peduli pendidikan. Selain itu, tujuan SDGS yang lain juga sangat penting tetapi cukup jarang pelaksanaannya dalam program desa.

Pengembangan kawasan desa wisata yang berbasis masyarakat sejalan dengan prinsip pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan. Pembangunan diperlukan partisipasi masyarakat, baik laki-lakimaupun perempuan. Peran masyarakat lokal harusmenjadi aktor utama pengembangan desa wisata. Undang-

Undang No. 17 Tahun 2007 tentangRencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2005-2025 menetapkan bahwa visi pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri,maju, adil, dan makmur. Pengembangan desa wisata ini dapat membuat desa termasuk dalam program Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan. Hal ini dikarenakan wisata yang ada dalam desa dapat meningkatkan ekonomi atau dapat membantu ekonomi masyarakat.

Selain itu, tujuan SDGs yaitu Desa Peduli lingkungan juga sangat penting. Hal ini membuat desa lebih menarik dan terhindar dari bahaya lingkungan yang akan terjadi. Penerapan desa peduli lingkungan yang dapat dilakukan berupa pembuatan bak sampah percontohan yang bertujuan untuk menmpatkan sampah pada tempatnya sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bencana yang diakibatkan oleh pembuangan sampah sembarangan.

Tujuan dari SDGs Desa juga meliputi Desa peduli pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Yayan Alpian, 2019).

Salah satu yang terpenting yaitu Desa Peduli Kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Undang - Undang Republik Indonesia, 2009).PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam SDGs merupakan salah satu bentuk upaya pencegahan yang menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat antara lain, pada lingkup anggota keluarga, masyarakat umum, serta sekolah (Kemenkes RI, 2015). Selain PHBS, vaksinasi juga menjadi hal penting di masa sekarang. Mengningat masa sekarang masih dalam pandemi COVID-19. Sehingga vaksinasi adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan di setiap desa.

2) <u>Pelaksanaan Program</u>

Berikut ini adalah program inti dari KKN Tematik Desa Membangun posko desa Bontula

a) Vaksinasi

Metode yang digunakan yaitu metode observasi lapangan dengan memberikan pengumumun kepada masyarakat akan mengadakan vaksinasi masal yang bertempat di kantor Desa Bontula dengan kegiatan awal berupa pendataan masyarakat yang akan melakukan vaksinasi di setiap dusun yang ada di desa bontula. Setelah melakukan pedataan tahap selanjutnya yaitu melakukan penyuntikan vaksin kepada masyarakat. Setelah dilakukan vaksinasi dilanjutkan dengan pengingputan data di website kementrian Kesehatan dan tahap terakhir pembagian kartu kuning kepada masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi. Pelaksanaan ini dilakukan bersama dengan aparat desa dan masyarakat.

b) Sosialisasi Pendidikan

Pelaksanaan Program ini dilakukan pada hari rabu tanggal 27 oktober 2021. Metode pelaksanaan berupa sosialisasi pentingnya pendidikan sejak dini bagi anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas 4, 5 dan 6 yang ada di desa Bontula. Diawali dengan memberikan motivasi kepada siswa betapa pentingnya pendidikan untuk mewujudkan cita-cita yang dinginkan. Melalui sosialisasi pentingnya pendidikan di harapkan kepada anak-anak yang ada di desa bontula agar termotivasi melanjutkan pendidikan meraka ke jenjang yang lebih tinggi sehingga kelak dapat menjadi agen perubahan masa kini dan masa depan yang akan datang.

Gambar 4.14. Sosialisasi Ayo Bersekolah

c) Pengembangan Tempat Wisata

Metode pelaksanaannya berupa pembersihan dan pembuatan Papan informasi wisata yang berisi motivasi untuk tetap menjaga kebersihan dan keindahan air terjun yang ada di desa bontula. Papan informasi dipasang pada di sekitar lokasi wisata dan larangan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Serta papan petunjuk jalan untuk setiap wisatawan yang akan berwisata di air terjun agar dapat mengetahui jarak-jarak ke lokasi wisata dan dapat memudahkan mereka cepat sampai di lokasi air terjun serta melakukan video promosi agar bisa menambah jumlah wisatawan yang berkunjung di air terjun Bontula.

Gambar 4.15. Pelaksanaan Program Pengembangan Desa Wisata (Air Terjun Bontula)

d) Pembuatan Bak Sampah Percontohan

Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari senin tanggal 27 september 2021. Dengan melakukan metode observasi untuk menentukan lokasi yang tepat untuk pembuatan tempat bak sampah. pelaksanaannya berupa program pembuatan bak sampah percontohan di tempat-tempat umum seperti di poskesdes, kantor desa, dan di sekolah (TK). Program ini bertujuan agar masyarakat yang ada di desa bontula sadar akan pentingnya kebersihan

lingkungan dan terciptannya masyarakat bersih dan sehat dan di harapkan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan.

Gambar 4.16. Pembuatan Bak Sampah

3) <u>Pihak-Pihak yang terlibat</u>

- Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik 2021
- Korwil Kecamatan Asparaga
- Ketua KONI Kecamatan Asparaga
- Ketua Karang Taruna Desa Bontula
- Serta Masyarakat Desa Bontula.

4) <u>Hasil yang diharapkan</u>

a) Peningkatan pendapatan desa melalui pengembangan potensi wisata khususnya air terjun Bontula

b) Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya melanjutkan pendidikan agar terciptanya SDM yang unggul dan berpendidikan

c) Peningkatan jumlah populasi masyarakat yang melakukan vaksinasi untuk mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksianasi masal.

d) Peningkatan partisipasi masyarakat terkait kepedulian lingkungan melalui pembangunan bak sampah percontohan

4.2.9. Program Tambahan

Selain program inti seperti yang sudah dijelaskan di atas, terdapat beberapa program ataupun kegiatan tambahan baik di desa Mohiyolo maupun desa Bontula antara lain sebagai berikut:

a) <u>Program tambahan KKN Tematik Desa Membangun Posko desa Mohiyolo:</u>

1) Vaksinasi

   Vaksinasi adalah program yang sangat masif dilakukan oleh pemerintah desa dan kecamatan Asparaga secara bertahap dan berkelanjutan. Maka mahasiswa turut berpartisipasi aktif dalam menjalankan program Vaksinasi ini yang dilakukan di kecamatan Asparaga sebagai bentuk pencegahan terhadap penyebaran COVID 19, untuk di desa Mohiyolo sendiri program vaksinasi Akbar ini dilakukan pada tanggal 16 september 2021.

2) Tenaga Pendidik Formal

   Mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 desa Mohiyolo turut berpartisipasi aktif membantu jalanya pendidikan di sekolah dengan berbagai teori yang di dapatkan di kampus mahasiswa kkn ung mencoba merealisasikan teori tersebut di ranah pendidikan formal TK, SD, dan SMP

3) Nonton Bareng Film G30 S PKI

   Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar paham akan bahaya paham Komunisme yang merupakan paham terlarang dan berbahaya dapat dilihat dari peristiwa G 30 S PKI

4) Bimbingan Belajar Seni
5) Posyandu Lansia
6) Sunatan Masal

   Sunatan masal Merupakan program yang dilakukan bekerja sama dengan dinas kesehatan pada 27 oktober 2021 sebagai bentuk kepedulian sosial pada keluarga yang kurang mampu, dimana out put dari kegiatan ini adalah akan di adakanya sunatan masal setiap bulannya yang dilakukan di desa Mohiyolo untuk membantu keluarga yang kurang mampu

7) Seminar Refleksi Peringatan Sumpah Pemuda

Seminar ini dilakukan pada 27 Oktober 2021 dengan tema peran pemuda dalam membangun desa. Harapan dilakukanya seminar ini agar pemuda mampu menjadi mitra pemerintah dalam membangun desa.

8) Upacara Sumpah Pemuda di Pegunungan

   Untuk meningkatkan semangat nasionalisme generasi muda, kegiatan upacara memperingati hari sumpah pemuda dilakukan di pegunungan puncak Bihe.

9) Pelestarian Permainan Tradisional

   14 Oktober 2021 dilakukan pengenalan permainan tradisional dan makanan tradisional kepada masyarakat dan generasi muda.

10) Pentas Seni

    Pergelaran seni Masif dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik UNG untuk melihat potensi generasi muda dalam hal kesenian, melalui pentas diharapkan generasi muda mampu menunjukan minat dan bakat keseniaaan baik tradisonal ataupun modern.

11) Pertandingan TIM Takraw PON
12) Penanaman Bunga Sansivera
13) Pembuatan Pal Batas Desa
14) Persiapan penilaian Desa yang di pusatkan Mohiyolo

b) <u>Program tambahan KKN Tematik Desa Membangun Posko desa Bontula:</u>

1) Porseni

   Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menumbuh kembangkan bakat seni (Vokalia, Lomba tarian daerah, kontes kacamata) dan olahraga (Pertandingan bola voli, Tenis meja dan Takraw) untuk membentuk potensi diri dan kebersamaan setiap individu dan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat positif dengan di adakannya porseni ini selain sebagai hiburan, juga sebagai sarana mengembangkan bakat dan minat setiap orang.

2) Promotor Kesehatan Sekolah

   Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk mengedukasi anak-anak tentang pentingnya bagaimana menjaga Kesehatan melalui cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan

sabun di air mengalir, melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah BAB/BAK, membersihkan seluruh tangan termasuk sela-sela jari dan di bawah kuku. Serta mengajarkan anak-anak bagaimana menggosok gigi secara benar yang di lakukan sebelum tidur dan sesudah bangun dari tidur Potong kuku yang baik dan benar, agar bisa di terapkan dikehidupan sehari-hari. Dan setelah melakukan sosialisasi anak-anak yang mengikuti Promotor Kesehatan dapat mengulangi Kembali apa yang telah diajarkan agar anak-anak dapat mengingat apa yang telah disampaikan sebelumnya dan sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak kami mahasiswa KKN memberikan hadiah berupa makanan dan minuman (Snack).

3) Renovasi Tapal Batas

Adapun maksud dan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memperbarui kembali tapal batas yang sudah tidak jelas tulisannya dengan mengulangi pengecatan dan penulisan pada tapal batas, agar masyarakat dapat mengetahui dengan jelas batas-batas desa dan dusun.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 di desa Mohiyolo dan desa Bontula kecamatan Asparaga kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan, menghasilkan:

1) Desa peduli Lingkungan, Hijau dan Bebas banjir.
2) Masayarakat peduli adat istiadat dan Budaya
3) Generasi muda berfikir kritis melalui kepedulian terhadap literasi
4) Peningkatan pendapatan desa melalui pengembangan potensi wisata khususnya air terjun Bontula
5) Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya melanjutkan pendidikan agar terciptanya SDM yang unggul dan berpendidikan
6) Peningkatan jumlah populasi masyarakat yang melakukan vaksinasi untuk mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksianasi masal.
7) Peningkatan partisipasi masyarakat terkait kepedulian lingkungan melalui pembangunan bak sampah percontohan

5.2. Saran

8) Dengan terbentuknya kelompok-kelompok yang ada dimasyarakat, sangat diharapkan keberlanjutan program-program yang sudah dimulai melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021.
9) Diperlukan pendampingan secara berkesinambungan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang sudah terbentuk.

Daftar Pustaka

Azzila Miftaqul, 2021. ***Pentingnya Literasi untuk Generasi Muda Indonesia.*** https://www.kompasiana.com/azzilamiftaqlulfi/5dca8bb5d541df4a3629cc22/pentingnya-literasi-untuk-generasi-muda-indonesia?page=all.

Fahri Abdillah, 2021. ***Memahami Pengertian Literasi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya.***. https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi.

Jusna Ahmad dan Febriyanti., 2021. ***Pemberdayaan Aparat Desa Dalam Optimalisasi Program Kerja Pada RKP dan RPJM Desa Sebagai Upaya Percepatan Pencapaian SDGs Untuk Mendukung Program Desa Membangun.*** Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat). E-ISSN 2746-8917 P-ISSN 2302-4798.

Kementerian Desa, PDT & Transmigrasi., 2019. ***Rencana Strategis 2020 – 2024.***

Yayan Alpian, dkk. 2019. ***Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. Jurnal Buana Pengabdian***. Vol. 1 No 1 (2019).

Lampiran 1: Publikasi di Media Massa

a. Program inti Mohiyolo

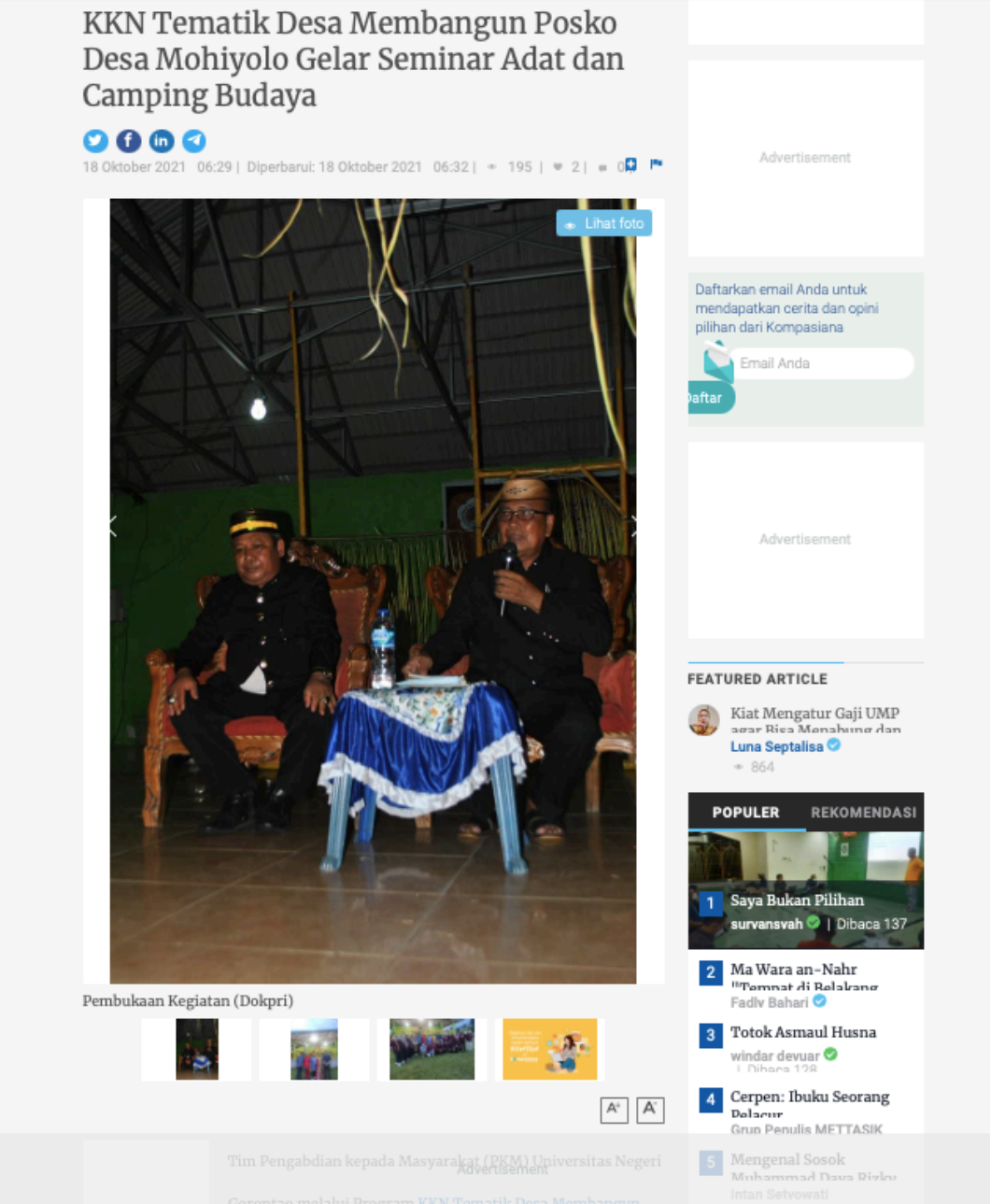

Link berita:
https://www.kompasiana.com/ervanharun/616cb1c38bae9326f209e0f2/kkn-tematik-desa-membangun-posko-desa-mohiyolo-gelar-seminar-adat-dan-camping-budaya

Berita TVRI Gorontalo 28 Oktober 2021 :
Mahasiswa dan Pemuda Desa Mohiyolo melaksanakan Upacara Sumpah Pemuda di atas pegunungan Puncak Bihe Kec. Asparaga Kab. Gorontalo.

Lampiran 2: Video Kegiatan

a. Posko desa Mohiyolo

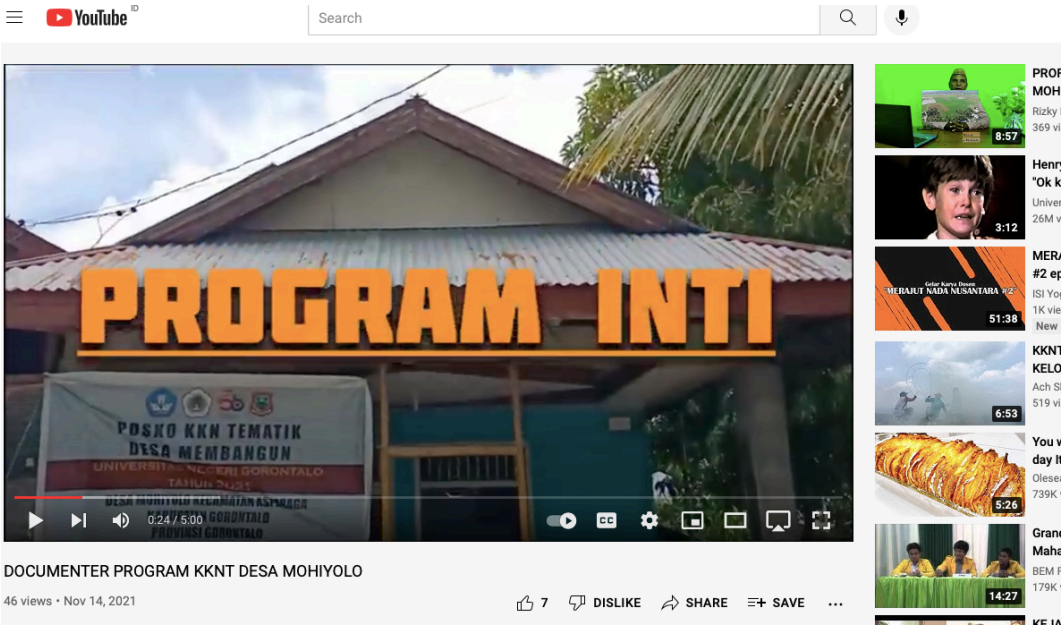

Link Youtube:
https://www.youtube.com/watch?v=N3rm87K6dtc

b. Posko desa Bontula

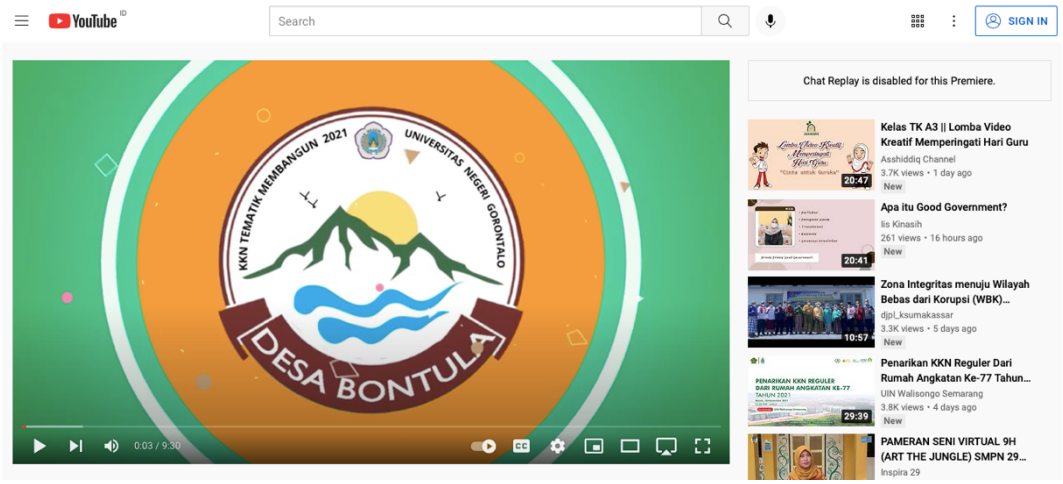

Link Youtube:
https://www.youtube.com/watch?v=RyyDzMCgFOY